

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN SEJAK DINI DAN PELATIHAN BUSINESS PLAN BAGI SISWA-SISWI SMP SAPTA ANDIKA DENPASAR

Ni Komang Mela Tri Utari¹, Ni Luh Laksmi Rahmantari²,
I Putu Dharmawan Suryagita Susila Putra³, Agus Putra Mardika⁴, I Gede Bayu Wirayudha⁵,
Ni Kadek Dwi Maharani⁶, Intan Ayu Aisyiah⁷

^{1,2,3,4,6,7}Program Studi Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tabanan

⁵Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tabanan

e-mail: melatriutari@gmail.com¹, rahmantarilaksmi95@gmail.com², dharmawan.ipt@gmail.com³,
agusputramardika@gmail.com⁴, wirayudhabayu@gmail.com⁵, maharanidwi113@gmail.com⁶,
intanayu161204@gmail.com⁷

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah memperkenalkan konsep kewirausahaan dan mengembangkan pemahaman siswa-siswi tentang pentingnya kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini dilaksanakan selama dua hari, dengan hari pertama diperuntukkan untuk memberikan pemahaman tentang kewirausahaan, sementara hari kedua difokuskan pada pelatihan pembuatan business plan menggunakan Business Model Canvas. Kegiatan ini melibatkan beberapa dosen dari Universitas Tabanan, bersama dengan mahasiswa program studi kewirausahaan, yang menyelenggarakan kegiatan tersebut di SMP Sapta Andika Denpasar. Melalui kegiatan pengabdian ini dapat menanamkan semangat kewirausahaan pada siswa-siswi sejak dini. Selain itu, inisiatif ini secara tidak langsung mempromosikan Universitas Tabanan kepada khalayak yang lebih luas, terutama di luar wilayah Tabanan. Sebagai kesimpulan, implementasi pendidikan kewirausahaan sejak dini dan pelatihan business plan bagi siswa-siswi SMP Sapta Andika Denpasar merupakan inisiatif yang penting dan berdampak positif. Kolaborasi antara Universitas Tabanan dan pihak sekolah menunjukkan betapa pentingnya menanamkan semangat kewirausahaan pada siswa-siswi dari berbagai jenjang mulai dari jenjang dasar, menengah hingga atas.

Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Business Plan, Business Model Canvas

Abstract

The purpose of this service activity is to introduce the concept of entrepreneurship and develop students' understanding of the importance of entrepreneurship in everyday life. The program was implemented over two days, with the first day devoted to providing an understanding of entrepreneurship, while the second day focused on training in making business plans using the Business Model Canvas. This activity involved several lecturers from Tabanan University, along with students of the entrepreneurship study program, who organized the activity at Sapta Andika Junior High School in Denpasar. Through this service activity can instill the spirit of entrepreneurship in students from an early age. In addition, this initiative indirectly promotes Tabanan University to a wider audience, especially outside the Tabanan area. In conclusion, the implementation of early entrepreneurship education and business plan training for students of SMP Sapta Andika Denpasar is an important and impactful initiative. The collaboration between Tabanan University and the school shows how important it is to instill the spirit of entrepreneurship in students from various levels ranging from elementary, middle to high school.

Keywords: Entrepreneurship Education, Business Plan, Business Model Canvas

PENDAHULUAN

Pemberian pelatihan dalam rangka menambah keterampilan seseorang adalah dengan memberikan praktik untuk dapat mengembangkan potensinya dan menambah wawasan serta pengetahuan. Pelatihan dilaksanakan tidak hanya bagi usia dewasa saja, namun juga usia remaja salah satunya remaja SMP (Purwaningsih & Al Muin, 2021). Generasi remaja SMP saat ini memiliki potensi yang cukup berbeda dengan generasi yang lainnya, mereka lebih terbuka terhadap perubahan jaman dan mudah untuk beradaptasi (Fahmi, 2020). Sehingga tak jarang usia tersebut sangat mudah terpengaruh hal baik itu positif dan negatif. Potensi positif dari seorang remaja perlu dikembangkan dengan berbagai cara yaitu pengenalan kewirausahaan sejak dini (Mulyati & Setiawan, 2023).

Pengenalan kewirausahaan sudah banyak menjadi perbincangan hangat di dalam dunia bisnis revolusi industri 4.0 yang menjadi tombak memulai bisnis dibidang digital (Aristana et al., 2023). Banyak dari anak-anak remaja telah menggandrungi ide-ide kecilnya lewat bisnis mulai dari fashion, make up hingga games. Mereka bisa menjual dengan harga yang tergolong standar. Praktik kewirausahaan ini telah diterapkan dalam kurikulum pembelajaran yaitu Kurikulum Merdeka Belajar. Kesadaran akan pentingnya jiwa berwirausaha ini timbul karena sedikitnya lapangan kerja, potensi anak terpendam yang berhubungan dengan jiwa wirausaha ini belum berkembang dan tidak adanya wadah menunjang ide bisnis bagi remaja (Herawati et al., 2020) . Salah satu SMP yang memajukan jiwa wirausaha sejak dini adalah SMP Sapta Andika.

SMP Sapta Andika merupakan SMP swasta yang terletak di Jalan Gunung Patuha Gg V No 19 ini mulai memunculkan ide kreatif siswanya dalam pengembangan wirausaha. Dengan praktik pelatihan dalam pembuatan mini bisnis telah dilaksanakan, namun belum tertata dengan rapi artinya ada benih-benih wirausaha tertanam dalam benak siswa-siswi tersebut namun belum terstruktur sehingga diperlukan adanya praktik atau pelatihan untuk membantu dalam menyusun ide dan strategi bisnis kecil seperti apa yang perlu dilakukan. Sehingga Fakultas Ekonomi Bisnis Program Studi Kewirausahaan memberikan wadah pelatihan ini lewat pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Penyuluhan pendidikan kewirausahaan sejak dini dan pelatihan business plan bagi siswa-siswi SMP Sapta Andika Denpasar”. Diharapkan Business Plan berupa Business Model Canvas yang diciptakan oleh Alexander Osterwalder, entrepreneur asal Swiss ini akan memudahkan siswa-siswi SMP Sapta Andika melihat gambaran tentang sebuah ide bisnis, rencana realisasinya dengan cepat, mudah menuangkan kreatifitas berpikrnya dan melatih skill kekompakan serta jika kepemimpinan mereka.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam penyuluhan pendidikan kewirausahaan sejak dini dan pelatihan business plan bagi siswa-siswi SMP Sapta Andika Denpasar, dilakukan oleh para dosen Universitas Tabanan berkolaborasi dengan mahasiswa program studi kewirausahaan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 24 sampai 25 Januari 2023 bertempat di sekolah SMP Sapta Andika Denpasar. Subjek dalam kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas VII dari kelas VII A sampai kelas VIIF. Adapun narasumber merupakan dosen-dosen yang tergabung dalam tim pengabdian masyarakat berjumlah lima orang dan dua narasumber lainnya adalah mahasiswa. Kolaborasi antara para dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini juga memberikan manfaat ganda, di mana mahasiswa dapat mengasah keterampilan dan pengalaman dalam memberikan penyuluhan serta melibatkan diri dalam kegiatan masyarakat. Sementara itu, siswa-siswi SMP Sapta Andika mendapatkan akses kepada pengetahuan dan sumber daya yang bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan mereka sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan kepada siswa SMP Sapta Andika dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 24 sampai 25 Januari 2023. Pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan kepada siswa SMP Sapta Andika dilakukan selama dua hari. Pada hari pertama, materi yang diberikan adalah tentang pengenalan pendidikan kewirausahaan sejak dini. Tujuan dari materi ini adalah untuk memperkenalkan konsep dan nilai-nilai kewirausahaan kepada siswa-siswi. Mereka diajak untuk memahami pentingnya keterampilan kewirausahaan dalam kehidupan sehari-hari dan potensi yang dapat dikembangkan melalui pendekatan kewirausahaan. Setelah sesi penyampaian materi, dilakukan sesi diskusi untuk memancing para siswa-siswi agar berdiskusi dan memberikan pendapat mereka tentang materi yang telah diberikan. Diskusi ini bertujuan untuk melibatkan siswa-siswi secara aktif dalam pemahaman dan pemikiran mereka tentang kewirausahaan. Mereka dapat berbagi ide, pengalaman, dan pandangan mereka terhadap konsep kewirausahaan.

Pada hari kedua, materi yang diberikan adalah tentang Business Model Canvas (BMC). BMC merupakan suatu alat yang digunakan untuk merancang model bisnis dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan visual (Utari, 2023). Siswa-siswi diberikan penjelasan tentang BMC dan bagaimana cara menggunakannya untuk merancang suatu model bisnis. Setelah penyampaian materi BMC, siswa-siswi diberi kesempatan untuk membuat Business Model Canvas secara berkelompok. Mereka diberikan kebebasan untuk memilih bisnis apa yang akan mereka buat bersama teman-teman kelompoknya. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir strategis mereka dalam merancang model bisnis. Dalam kegiatan ini, siswa-siswi diharapkan dapat belajar

tentang konsep kewirausahaan, mengerti bagaimana merancang model bisnis yang efektif, dan mengembangkan keterampilan berpikir kreatif serta kemampuan bekerja dalam tim.

Setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan selama dua hari, siswa-siswi SMP Sapta Andika Denpasar telah mengetahui pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan sejak dini serta langsung mengimplementasikan ide mereka ke dalam business plan dalam bentuk business model canvas yang diperkenalkan oleh Alexander Osterwalder pada tahun 2010 yang terdiri dari sembilan elemen yaitu:

1. Target Pasar (Customer Segments)
2. Nilai Lebih (Value Proposition)
3. Komunikasi dan Distribusi (Channels)
4. Hubungan dengan Konsumen (Customer Relationship)
5. Sumber pendapatan (Revenue Streams)
6. Sumber Daya (Key Resources)
7. Kegiatan Utama (Key Activities)
8. Supplier/mitra (Key Partnership)
9. Metode Pengeluaran (Cost Structures)
10. Digambarkan dalam satu halaman berpetak-petak sebagai berikut:



Gambar 1. Business Model Canvas

Selanjutnya berikut adalah hasil dari siswa-siswi SMP Sapta Andika dalam membuat *Business Model Canvas*:



Gambar 2. Business Model Canvas karya siswa-siswi SMP Sapta Andika Denpasar



Gambar 3. Presentasi hasil *Business Model Canvas* oleh salah satu kelompok siswa SMP Sapta Andika Denpasar

Siswa-siswi yang telah mengumpulkan *Business Model Canvas* nya dipilih secara acak oleh narasumber di masing-masing kelas untuk dipresentasikan, yang selanjutnya diberikan hadiah untuk memotivasi dan mengapresiasi kekompakan dan kreatifitas idenya dalam membuat ide bisnis. Selanjutnya hasil *Business Model Canvas* diserahkan kepada guru SMP Sapta Andika Denpasar.



Gambar 4. Penyerahan *Business Model Canvas* kepada guru SMP Sapta Andika Denpasar



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan pengabdian oleh narasumber dosen dan mahasiswa

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan pendidikan kewirausahaan sejak dini serta pelatihan business plan bagi siswa-siswi SMP Sapta Andika dilakukan oleh beberapa dosen Universitas Tabanan yang berkolaborasi dengan mahasiswa program studi Kewirausahaan yang dilaksanakan di SMP Sapta Andika Denpasar. Kegiatan ini dilakukan selama dua hari yaitu pada tanggal 24 sampai 25 Januari 2023 yang mana kegiatannya pada hari pertama adalah penyuluhan pendidikan kewirausahaan sejak dini serta hari kedua pelatihan membuat business plan berupa business model canvas. Melalui kolaborasi ini, siswa-siswi SMP Sapta Andika mendapatkan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan pemahaman mereka tentang kewirausahaan.

SARAN

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan pelatihan tersebut berhasil meningkatkan pemahaman siswa-siswi tentang kewirausahaan dan kemampuan mereka dalam merancang business plan. Oleh karena itu, penting bagi kegiatan pengabdian seperti ini untuk ditingkatkan secara insentif dan terprogram secara menyeluruh, tidak hanya untuk siswa-siswi di SMP Sapta Andika Denpasar, tetapi juga untuk siswa-siswi di jenjang pendidikan dasar, menengah, dan atas.

Selain manfaat langsung bagi siswa-siswi, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi Universitas Tabanan untuk memperkenalkan diri kepada masyarakat luas, terutama di wilayah di luar Tabanan. Dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini, universitas dapat memperluas jangkauan pengaruhnya dan memperkuat citra mereka sebagai lembaga pendidikan yang peduli terhadap pengembangan kewirausahaan di masyarakat. Semoga melalui penyuluhan dan pelatihan ini, siswa-siswi SMP Sapta Andika dapat terinspirasi dan memperoleh pengetahuan yang berguna untuk masa depan mereka dalam dunia kewirausahaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah serta guru SMP Sapta Andika Denpasar atas penerimaan dan kesempatan yang diberikan kepada narasumber untuk melaksanakan penyuluhan dan pelatihan kepada siswa-siswinya. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Tabanan yang telah menjadi wadah dalam menaungi kegiatan pengabdian masyarakat para dosen. Tanpa dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah, kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristana, I. D. G., Rahmantari, N. L. L., & Utari, N. K. M. T. U. (2023). Optimalisasi Social Commerce Sebagai Strategi Pemasaran Bagi Umkm Di Era Marketing 4.0. <https://doi.org/00.00000>
- Fahmi, Z. (2020). Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Bagi Remaja Putus Sekolah Studi Kasus Di Panti Sosial Bina Remaja (Psbr) "Taruna Jaya." *Empati: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 7(2), 130–144. <https://doi.org/10.15408/Empati.V7i2.11366>
- Herawati, E., Puspitasari, P., Susanti, M., & Rahmahdani, N. (2020). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Remaja Karang Taruna Di Desa Dayeuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (Jpmm)*.
- Mulyati, S., & Setiawan, I. (2023). Implementasi Bimbingan Karier Berbasis Life Skill Dalam Meningkatkan Motivasi Wirausaha Pada Remaja. *Community Development Journal*, 4(1).
- Purwaningsih, D., & Al Muin, N. (2021). Mengenalkan Jiwa Wirausaha Pada Anak Sejak Dini Melalui Pendidikan Informal. 2(1), 2021.
- Utari, N. K. M. T. (2023). Implementation Of The Business Model Canvas (Bmc) And Projection Of Financial Analysis As A Solution For The Continuity Of Home Industry Activities. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Jagaditha*, 10(1), 98–103. <https://doi.org/10.22225/Jj.10.1.2023.98-103>